

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Bengkel otomotif hahikatnya adalah tempat dimana kendaraan diperbaiki oleh teknisi atau tenaga mekanik. Pada kenyataannya banyak lingkungan kerja bengkel yang belum sesuai dengan standart fasilitas, keamanan dan keselamatan. Bengkel yang tidak memiliki standart keselamatan yang baik dapat menimbulkan efek gangguan penglihatan, pendengaran, tulang punggung hingga gangguan saluran pernafasan bagi karyawan bengkel, tidak hanya pada karyawan, efek negatif juga berdampak pada hasil perkerjaan yang kurang maksimal. Secara estekita pun bangunan bengkel perlu dipikirkan mengingat bengkel *Wild Horse Garage* merupakan salah satu pionir bengkel motor kustom di kota Tuban, dimana estekita perlu diperhatikan untuk membentuk karakter dan citra. Pada Bengkel *Wild Horse Garage* pekerjaan yang dilalukan sangatlah berbeda dengan bengkel sepeda motor pada umumnya. Aktivitas bengkel *Wild Horse Garage* tidak hanya memperbaiki kerusakan pada sepeda motor namun pekerjaan bengkel ini sebenarnya adalah membuat sepeda motor hingga layak jalan mulai dari pembuatan rangka *body*, jok, tangki, spakbor, menghidupkan mesin mati hinggann finishing pengecatan sepeda motor dimana hasil jadi sepeda motor tersebut bisa dibilang sebuah karya seni.

Untuk Desain secara estetika dan fasilitas *Wild Horse Garage* perlu meningkatkan kualitasnya dari segi estetika, fasilitas dan keamanan. Salah satu cara untuk meningkatkan estetika yang baik adalah dengan penerapan tema *custom culture*. *Custom culture* adalah sebuah neologisme yang awalnya berkembang di Amerika Serikat pada tahun 1950an yang untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan fashion. Kata "berbeda" menjadi kunci di sini. Kustom, yang disadur dari bahasa Inggris "*custom*" secara harfiah berarti menurut pesanan. Dari pengertian *custom culture* tersebut maka tema ini dirasa cocok diaplikasikan dalam perancangan bengkel *Wild Horse Garage* sebagai

benang merah agar bengkel *Wild Horse Garage* bisa berbeda atau memiliki suatu ciri khas tersendiri.

## **B. SARAN**

1. Hasil perancangan interior bengkel motor kustom ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi desain yang efektif dan efisien pada berbagai permasalahan yang ada dalam bengkel motor kustom di Indonesia.
2. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru untuk mendesain sebuah bengkel motor kustom berkarakter dan fungsional yang semakin berkembang di Indonesia
3. Perancangan interior ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran pionir bengkel motor kustom di Indonesia untuk membangun bengkel yang menerapkan pengorganisasian ruang *workshop* sesuai fungsi dan tahapan pengerjaan motor.

Untuk peneliti / perancang selanjutnya:

Penulisan dan perancangan ini berfokus pada permasalahan tata ruang setiap *workshop* sesuai tahapan alur pengerjaan motor kustom, yang mana dapat dijadikan acuan oleh peneliti/ perancang selanjutnya dengan permasalahan yang hampir sama atau dengan aspek yang berbeda misalnya focus dalam permasalahan *plumbing*, penerapan perancangan *sustainable* desain dan lain-lainya.

## DAFTAR PUSTAKA

Chiara, J. D., Panero, J., & Zelnik, M. (1992). *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill, Inc.

Ching, F. D. (1987). *Interior Design Illustrated*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Daryanto. (2004). *Teknik Sepeda Motor*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.

Mangunwijaya, Y. (1994). *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta : Djambatan.

Moeliono, A. M. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Panero, Julius., Zelnik, Martin., (2003), *Dimensi Manusia & Ruang*.

Setiyono. (2002). *Sistem Pengelolaan Limbah B3 di Indonesia*. Jakarta: BPPT.

<http://kbbi.web.id/bengkel> diakses pada tanggal 13 Maret 2017.

<https://beritagar.id/index.php/artikel/laporan-khas/mengenal-kustom-kulture-dan-perkembangannya-di-tanah-air> diakses pada tanggal 13 Maret 2017.

<http://www.jpnn.com/news/lulut-wahyudi-kenalkan-indonesia-lewat-motor-modifikasi/> diakses pada tanggal 13 Maret 2017.

<http://www.akuingsukses.com/teknik-pemecahan-masalah/> diakses pada tanggal 21 Maret 2017.

101

<http://www.dapurpacu.com/dunia-custom-modifikasi-semakin-diminati/> diakses pada tanggal 24 April 2017.

<http://www.prides-online.com/showthread.php/7971-PRINSIP-DASARMODIFIKASI-MOTOR> diakses pada tanggal 24 April 2017.

[http://carapedia.com/alat\\_alat\\_bengkel\\_info2379.html](http://carapedia.com/alat_alat_bengkel_info2379.html) diakses pada tanggal 24 April 2017.

<http://www.otosia.com/berita/11-aliran-modifikasi-motor-inspiratif-11.html> diakses pada tanggal 24 April 2017.

<http://otomotif.kompas.com/read/2012/10/09/4651/Old.Skool.Semakin.Dip> uja.Para. Pemodelifikasi diakses pada tanggal 24 April 2017.

<http://sportmax.co.id/rene9ade-custom-motor-kelas-internasional/> diakses pada tanggal 24 April 2017. <http://www.bengkelmodifikasimotor.com/2013/02/ruang-bengkel.html> diakses pada tanggal 24 April 2017.

